

## **Analisis Hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Distress* pada Pengusaha Muda Generasi Milenial di Kota Cimahi**

**Intan Amelia<sup>1✉</sup>, Sita Deliyana Firmialy<sup>2</sup>**

*Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Telkom*

### **Abstrak**

Peran pengusaha muda saat ini sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia ini dituntut untuk memiliki pemahaman mengenai *financial literacy* yang menjadi kebutuhan dasar bagi mereka agar terhindar dari kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *financial literacy* dan *financial distress* pada pengusaha muda Generasi Milenial di Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat *financial literacy* pada pengusaha muda di Kota Cimahi berada dalam kategori tinggi. Sedangkan tingkat *financial distress* pada pengusaha muda di Kota Cimahi berada dalam kategori sedang. Kemudian hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan *financial distress*.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Financial Distress.*

### **Abstract**

The role of young entrepreneurs today as one of the drivers of economic growth and community welfare in Indonesia is required to have an understanding of financial literacy which is a basic need for them to avoid financial difficulties or financial distress. The purpose of this research is to find out how the relationship between financial literacy and financial distress in young millennial entrepreneurs in Cimahi City. This research uses quantitative methods with descriptive types of research. Sampling is done using purposive sampling techniques with a total sample of 100 respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results of the descriptive analysis show that the level of financial literacy of young entrepreneurs in Cimahi City is in the high category. Meanwhile, the level of financial distress for young entrepreneurs in Cimahi City is in the medium category. Then the results of simple regression analysis show that financial literacy has a negative and significant relationship with financial distress.

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Distress.*

Copyright (c) 2022 Intan Amelia

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [intannamelia@gmail.com](mailto:intannamelia@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia menjadi negara yang menempati posisi keempat dalam daftar negara dengan penduduk terbanyak di dunia yang sebagian besarnya didominasi oleh generasi milenial. Generasi milenial yang merupakan penduduk usia produktif saat ini memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara maupun kesejahteraan masyarakat. Generasi milenial yang dinilai memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi serta keberanian dalam mengambil keputusan dan risiko ini menjadi alasan beberapa dari mereka untuk terjun kedalam dunia usaha dan bekerja sebagai pengusaha. Secara umum peran pengusaha menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah di Indonesia tentunya harus diikuti dengan bagaimana usaha tersebut dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang karena pada kenyataannya masih banyak pengusaha yang gagal karena satu faktor yang berasal dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang mana pengelolaan keuangan ini sangat erat kaitannya dengan *financial literacy*.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 indeks literasi keuangan penduduk Indonesia adalah sebesar 38,03% artinya dari 100 orang penduduk baru sekitar 38 orang yang memahami literasi keuangan dengan kategori *well literate*. Berdasarkan data tersebut Indonesia masih menunjukkan indeks literasi keuangan yang masih terbilang rendah. Selain itu hasil indeks literasi keuangan berdasarkan jenis pekerjaan sebagai pengusaha atau wiraswasta menunjukkan persentase sebesar 43,60%.

Sejalan dengan fenomena pemahaman mengenai *financial literacy* di Indonesia yang secara umum masih rendah dapat mengakibatkan seseorang mengalami permasalahan keuangan salah satunya adalah kesulitan keuangan atau yang dikenal dengan kondisi *financial distress*. Saat seseorang mengalami kondisi *financial distress* berbagai permasalahan mungkin akan muncul seperti tidak mampu untuk membayar utang, tidak memiliki dana darurat ataupun tidak mampu untuk memenuhi pengeluaran sehari-hari. Kondisi *financial distress* bagi seorang pengusaha dapat terjadi salah satunya akibat penurunan pendapatan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan *U-report* dari 756 pengusaha muda sebanyak 58% menyatakan adanya penurunan pendapatan mereka hingga 81%. Sementara 36% diantaranya menyatakan adanya penurunan pendapatan hingga 40%. Sisanya, sebanyak 6% pengusaha muda menyatakan bahwa mereka mengalami peningkatan atau tidak ada dampak sama sekali terhadap kondisi keuangan mereka.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ketika seorang pengusaha memiliki pemahaman mengenai *financial literacy* akan memungkinkan mereka terhindar dari kondisi *financial distress*. Saat mereka mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik, maka taraf kesejahteraan hidupnya pun akan meningkat. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Distress* pada Pengusaha Muda Generasi Milenial di Kota Cimahi" dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *financial literacy* pada pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi?
2. Bagaimana tingkat *financial distress* pada pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi?
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara *financial literacy* dan *financial distress* pada pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi?

### **Financial Literacy**

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014) *financial literacy* merupakan pengetahuan mengenai keuangan yang berguna untuk mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan ini seseorang harus mampu untuk mengelola serta mengalokasikan keuangannya dengan benar agar dapat meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Atkinson dan Messy (2012) mengatakan bahwa *financial literacy* seseorang dapat diukur melalui tiga dimensi yakni:

1. *Financial Attitude*
2. *Financial Behavior*
3. *Financial Knowledge*

### **Financial Distress**

Menurut Idris (2013) *Financial distress* bisa terjadi akibat meningkatnya tekanan keuangan. *Financial distress* dapat memburuk jika pendapatan yang dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Apabila seseorang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan maka dapat menimbulkan tekanan stres. Menurut Prawitz et al., (2006) untuk mengukur kondisi *financial distress* pada seseorang dapat dilakukan melalui 8 indikator yang menjadi pernyataan subjektif seperti:

1. Tekanan keuangan saat ini
2. Kepuasan akan situasi keuangan
3. Perasaan mengenai keuangan
4. Kekhawatiran untuk memenuhi biaya bulanan
5. Keyakinan untuk membayar situasi darurat
6. Kesulitan keuangan untuk situasi tertentu
7. Keadaan ketika hanya memiliki uang dari penghasilan saja
8. Tekanan mengenai situasi keuangan secara umum

### **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana hubungan *financial literacy* dengan *financial distress*. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan dengan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

H1: Terdapat hubungan signifikan antara *financial literacy* dan *financial distress*.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dimana teknik ini merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Lemeshow (1997) dengan sampel yang didapatkan sebanyak 100 responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat *financial literacy* dan *financial distress* pada pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi. Sedangkan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *financial literacy* dan *financial distress* tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang merupakan pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi, dapat diketahui karakteristik responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

|                              |                               | %  |
|------------------------------|-------------------------------|----|
| <b>Jenis Kelamin</b>         | Laki-laki                     | 41 |
|                              | Perempuan                     | 59 |
| <b>Usia</b>                  | 21-24                         | 40 |
|                              | 25-28                         | 19 |
|                              | 29-32                         | 12 |
|                              | 33-36                         | 11 |
|                              | 37-40                         | 18 |
| <b>Pendidikan Terakhir</b>   | SMP                           | 9  |
|                              | SMA                           | 69 |
|                              | D3                            | 12 |
|                              | S1/S2                         | 10 |
| <b>Status Perkawinan</b>     | Belum Menikah                 | 58 |
|                              | Menikah                       | 40 |
|                              | Cerai dengan Anak             | 2  |
| <b>Penghasilan per Bulan</b> | < Rp 5.000.000                | 53 |
|                              | Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000  | 21 |
|                              | Rp 10.000.001 - Rp 15.000.000 | 15 |
|                              | Rp 15.000.001 - Rp 20.000.000 | 7  |
|                              | > Rp 20.000.000               | 4  |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai *financial literacy* dan *financial distress* pada pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif

| Variabel                  | Rata-rata Persentase Skor | Kategori |
|---------------------------|---------------------------|----------|
| <i>Financial Literacy</i> | 83,9%                     | Tinggi   |
| <i>Financial Distress</i> | 57,9%                     | Sedang   |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel *financial literacy* berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 83,9%. Sedangkan variabel *financial distress* berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase sebesar 57,9%.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungn antar variabel apakah positif atau negatif serta memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi

| Model | Coefficients <sup>a</sup> |            |              |       | t      | Sig. |
|-------|---------------------------|------------|--------------|-------|--------|------|
|       | Unstandardized            |            | Standardized |       |        |      |
|       | B                         | Std. Error | Beta         |       |        |      |
| 1     | (Constant)                | 3.925      | .511         |       | 7.684  | .000 |
|       | Financial Literacy        | -.331      | .129         | -.251 | -2.570 | .012 |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Dari hasil perhitungan didapatkan bentuk persamaan regresi sebagai beriku:

$$Y = 3,925 - 0,331 X$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,925 mengandung arti bahwa apabila variabel *Financial Literacy* (X) bernilai 0 dan tidak ada perubahan, maka variabel *Financial Distress* (Y) adalah sebesar 3,925.
- Nilai koefisien regresi X bertanda negatif sebesar -0,331 mengandung arti bahwa variabel independen (X) memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen (Y) yang mana

apabila variabel *Financial Literacy* (X) meningkat satu satuan maka *Financial Distress* (Y) akan menurun sebesar 0,331.

## Uji Hipotesis

### Uji t

**Tabel 4.** Hasil Uji t

| Variabel           | t      | Sig.  |
|--------------------|--------|-------|
| Financial Literacy | -2,570 | 0,012 |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Dari hasil pengujian uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (-2,570) > t_{tabel} (1,984)$  dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *financial literacy* (X) dengan *financial distress* (Y). Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Idris (2013) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara *financial literacy* dan *financial distress*.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .251 <sup>a</sup> | .063     | .054              | .66872                     |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel *financial distress* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *financial literacy* sebesar 0,063 atau 6,3%. Sedangkan sisanya sebesar 93,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini seperti pendapatan, *financial management*, beban utang, ataupun kebiasaan berbelanja (*spending habits*).

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *financial literacy* dan *financial distress* pada pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat *financial literacy* pengusaha muda generasi milenial di Kota Cimahi berada dalam kategori tinggi dan tingkat *financial distress* berada dalam kategori sedang. Kemudian hasil perhitungan uji t diketahui bahwa *financial literacy* memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan *financial distress*, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (-2,570) > t_{tabel} (1,984)$  dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Dengan begitu hal ini dapat dikatakan bahwa jika seseorang memiliki pemahaman mengenai *financial literacy* yang tinggi maka akan menurunkan kondisi *financial distress* atau

bahkan terhindar dari kondisi *financial distress* tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karena adanya keterbatasan waktu penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial literacy* dan *financial distress* sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang memiliki hubungan dengan *financial literacy* dan *financial distress*.

## Referensi :

- Alaydrus, H. (2020). *Survei: Mayoritas Pengusaha Muda mengalami penurunan omzet hingga 81 persen: Entrepreneur*. dari <https://entrepreneur.bisnis.com>.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi Kesembilan. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idris, F. H., Krishnan, K. S. D., & Azmi, N. (2017). Relationship between financial literacy and financial distress among youths in Malaysia-An empirical study. *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*, 9(4).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021) *Strategi Nasional literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Publikasi.
- Prawitz, A., Garman, E. T., Sorhaindo, B., O'Neill, B., Kim, J., & Drentea, P. (2006). InCharge financial distress/financial well-being scale: Development, administration, and score interpretation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 17(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yu, K. F., & Jupri, N. (2015). Factors that lead to financial distress of Generation Y in Malaysia. *International Journal of Accounting & Business Management*, 3(2), 109-120.